

## PENINGKATAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI METODE JIGSAW BERBASIS APLIKASI QUORA SISWA KELAS XI F6 DI UPT SMA NEGERI 26 BONE

Vinni<sup>1</sup>, Andi Nurhabibi Marwil<sup>2</sup>, Idris<sup>3</sup>

[vinni9978@gmail.com](mailto:vinni9978@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurnurnur399@gmail.com](mailto:nurnurnur399@gmail.com)<sup>2</sup>, [idris.palantei@gmail.com](mailto:idris.palantei@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bone

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk melihat peningkatan menulis teks eksplanasi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI F6 di UPT SMA Negeri 26 Bone. Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan metode pembelajaran jigsaw berbasis media aplikasi quora. Maka keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI F6 UPT SMA Negeri 26 Bone mengalami peningkatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI F6 dengan jumlah siswa 22 orang, 10 laki-laki dan 12 perempuan. Untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil belajar siswa melalui metode jigsaw berbasis media aplikasi quora dapat dilihat dari tes setiap siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes siklus dan data tentang situasi pembelajaran diperoleh selama proses pelaksanaan dengan menggunakan hasil analisis data, terpilih 73% sampel untuk siklus 1 dan 79% sampel untuk siklus II. Sementara peningkatan presentase dari kategori rendah pada observasi awal siklus 1 menjadi kategori tinggi pada siklus II. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan metode jigsaw berbasis media aplikasi quora. Dari hasil tersebut jika dipadukan dengan lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran jigsaw berbasis aplikasi media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks eksplanasi kompleks pada kelas bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Menulis, Teks, Eksplanasi, Metode, Jigsaw.

### ABSTRACT

*This research is classroom action research (Classroom Action Research) which aims to see the improvement in students' writing of explanatory texts in Indonesian language lessons in class XI F6 at UPT SMA Negeri 26 Bone. The hypothesis in this research is that if the jigsaw learning method is applied based on the Quora application media. So the explanatory text writing skills of class XI F6 UPT SMA Negeri 26 Bone students have increased. The subjects of this research were students in class XI F6 with a total of 22 students, 10 men and 12 women. To find out whether or not student learning outcomes have improved using the jigsaw method based on the Quora application media, you can see the tests in each cycle. Data collection was carried out using cycle tests and data about the learning situation was obtained during the implementation process using the results of data analysis. 73% of the sample was selected for cycle 1 and 79% of the sample for cycle II. Meanwhile, the percentage increased from the low category in the initial observations of cycle 1 to the high category in cycle II. Increasing students' ability to write explanatory texts using the jigsaw method based on the Quora application media. From these results, if combined with the learning environment, the jigsaw learning method based on media applications can improve students' ability to read and understand complex explanatory texts in Indonesian language classes.*

**Keywords:** Writing, Text, Explanation, Method, Jigsaw.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan metode aktif yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan mempunyai potensi meningkatkan harkat dan martabat manusia yang sangat diperlukan oleh masyarakat ummat bangsa dan republik. Sifat-sifat tersebut meliputi kekuatan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia dan keterampilan. Maju atau mundurnya suatu bangsa berbanding

lurus pada mutu pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas selaras daya sumber manusia yang bermartabat. (UU No.28 tahun 2003).

Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat utamanya dalam perubahan pola paradigm. Pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif. Pendidikan dapat merombak suatu perubahan yang besar bagi manusia itu sendiri. Pendidikan bagi manusia mampu membawa dirinya menjadi manusia yang lebih terbuka terhadap sesuatu hal. Pendidikan tidak dapat dihilangkan tetapi pendidikan perlu untuk kita tanamkan sejak dini.

Salah satu instrument penting dalam pendidikan adalah pembelajaran di sekolah diselenggarakan untuk berinteraksi dalam membangun relasi antara pendidik dan peserta didik. Saat ini, pendidikan terhambat oleh pandemic Covid-19 yang menyerang semua orang. Sekolah dipindahkan ke rumah melalui proses pembelajaran jarak jauh, dan materi pendidikan diubah menggunakan teknologi. Dalam menggunakan metode pembelajaran peserta didik harus meningkatkan kompetensi diri dalam bidang teknologi informasi menjadi prioritas bagi pendidik agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran. ( Yuni Kusumawati, 2020:1).

Sebagai upaya pemulihan kualitas pendidikan pada saat pandemi dan setelah pandemi Covid-19 yang mengalami krisis pembelajaran, transformasi digital atau teknologi digital yang sudah tersedia sebagai salah satu solusi. Transformasi digital merupakan proses digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan menunjukkan perubahan signifikan pada hasil pembelajaran dan karakteristik siswa melalui pemanfaatan teknologi yang dipadukan dengan pendidikan. (Vial, 2021:13).

Pendidikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa sebagai sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pendidikan pembelajaran adalah proses yang ditunjukkan untuk peserta didik untuk belajar secara efektif, penguasaan keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis serta penguasaan ilmu dan pengetahuan.

Kemampuan kementerian merupakan sebuah keterampilan berbahasa dalam pembentukan suatu kalimat yang berisi gagasan atau makna tersirat melalui media bahasa tulis berupa huruf, angka, nama serta tanda untuk disampaikan kepada pembaca agar dipahami. Faktor penyebab atau hambatan dalam menulis. Ciri peserta didik mengalami penggunaan huruf kapital dan penggunaan huruf masih tercampur, kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, kesulitan dalam menyalin tulisan yang ada di buku dan menulis dipapan tulis masih mengalami kesalahan dan penulisan. (Gie, 2002:3). Berkaitan dengan kemampuan menulis terdapat berbagai jenis teks, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks mengenai suatu proses sebab akibat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, fenomena alam dan gejala sosial lainnya. Teks eksplanasi adalah suatu teks yang memaparkan suatu peristiwa. Teks eksplanasi menjelaskan mengenai suatu proses secara logis tetapi tidak mendeskripsikan suatu benda. (Anderson, 2003:80).

Sekaitan dengan pembelajaran teks eksplanasi maka tidak lepas dari satuan pembelajaran yang dipakai. Metode pembelajaran adalah suatu strategi yang digunakan untuk melaksanakan suatu rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menggunakan metode pembelajaran jigsaw . Pembelajaran metode jigsaw atau metode cooperative learning adalah suatu metode pembelajaran yang di dalamnya peserta didik bekerja melalui kelompok-kelompok secara kolaboratif yang terdiri atas empat sampai enam orang dalam suatu kelompok dengan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan belajar aktif dalam mencapai komunikasi. Pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas, kemudian diaplikasikan oleh Slavin John Hopkin. (Trianto, 2010:55).

Kemudian Peneliti mengkaitkan metode jigsaw dengan media aplikasi quora. Aplikasi quora merupakan media aplikasi tanya jawab “question and answer”. Aplikasi quora Tersedia dalam tujuh bahasa yakni Inggris, Spanyol, Prancis, Jerman, Italia, Jepang dan Indonesia. Aplikasi quora didirikan oleh Adam D’Angelo dan rekannya pada Juni 2009. Fungsi situs aplikasi quora dapat menjabarkan berbagai pokok topik permasalahan. Aplikasi quora menyalurkan pertanyaan kepada orang lain yang mampu memberikan dan menuliskan jawaban dengan pertanyaan sesuai dengan fakta yang relevan dengan teknologi Machine Learning (pembelajaran mesin). Mampu mendeteksi bahkan menghilangkan konten yang dianggap merugikan serta ujaran kebencian yang bersifat HOAKS.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan disini adalah penelitian tindakan kelas. Analisis tindakan kelas dengan deskriptif kuantitatif dalam hal ini merupakan suatu jenis kegiatan belajar yang melibatkan tindakan diam-diam yang terjadi di dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode jigsaw berbasis media aplikasi quora. Teknik ini melengkapi metode jigsaw dan aplikasi quora dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Sifat kolaboratif penelitian ini terlihat dari interaksi peneliti dengan mentor dalam menjalankan tugas yang telah disepakati sebelumnya dengan menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes (observasi dan dokumentasi) serta teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan perbaikan secara terus-menerus. Proses dan hasil dari penelitian ini.

### **1. Siklus 1**

Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siklus 1 dengan menggunakan metode jigsaw berbasis media aplikasi quora.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Perencanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada 21 Juli 2022/2023. Guru mengungkapkan peserta didik mempunyai permasalahan dalam mengungkapkan gagasan serta ide dalam menulis. Sesuai dengan jadwal pembelajaran bidang studi pendidikan bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tahap perencanaan tindakan siklus 1 sebagai berikut:

- a. Merancang (RPP) tentang menulis menggunakan metode jigsaw berbasis media aplikasi quora.
- b. Menjelaskan cara menggunakan media aplikasi quora.
- c. Membentuk kelompok tipe jigsaw terdiri dari 5-6 orang.
- d. Memberikan tema yang berbeda pada setiap kelompok.
- e. Peserta didik membuat pertanyaan pada quora berdasarkan tema yang telah diberikan.
- f. Peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari aplikasi quora.
- g. Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung
- h. Penilaian unjuk kerja serta penilaian hasil pengamatan. Penilaian unjuk kerja berdasarkan keterampilan peserta didik dalam menulis hasil dari pengembangan media aplikasi quora yang mereka peroleh.

#### **Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Tindakan siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali. Dilaksanakan pada Selasa & Sabtu,

25&29 juli 2023. Tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 x 45 menit. Kompetensi yang ingin dicapai pada siklus 1 adalah kemampuan menulis dengan memperhatikan pilihan kata, struktur teks, keaktifan kalimat dan tanda baca. Peserta didik menggunakan media aplikasi quora dalam membuat konsep teks eksplanasi untuk dikembangkan.

### Observasi dan Interpretasi Siklus 1

Peneliti mengambil posisi sebagai guru di dalam kelas dalam mengamati dan menilai peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI F6. Deskripsi proses pembelajaran yang dilaksanakan selama dua hari dalam waktu 2 x 45 menit pada Selasa & Sabtu, 25 & 29 Juli 2023 adalah sebagai berikut.

- Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar.
- Peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan menanamkan nilai keagamaan.
- Peneliti menjelaskan tentang media quora disertai dengan contoh.
- Peneliti membentuk kelompok secara acak dengan metode pembelajaran jigsaw terdiri 5-6 orang.
- Peneliti memberikan tema yang berbeda pada masing-masing kelompok.
- Setiap kelompok mengajukan pertanyaan pada quora berdasarkan tema yang telah ditentukan.
- Setiap kelompok membuat sebuah teks eksplanasi berdasarkan hasil dari pertanyaan di quora.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil teks eksplanasi yang telah di buat di akhir pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kelemahan yang peneliti temukan pada peserta didik, antara lain:

- Peserta didik masih belum konsisten dalam menentukan pilihan kata.
- Sebagian peserta didik masih belum paham cara menggunakan media aplikasi quora
- Sebagian peserta didik tidak memperhatikan ketika diberi penjelasan terkait materi yang disampaikan.
- Masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.
- Sebagian peserta didik masih kurang percaya diri dalam menuangkan ide serta gagasannya dalam bentuk teks eksplanasi.
- Peserta didik terkadang gugup saat mempresentasikan hasil teks ekplanasi yang telah mereka buat, terutama siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses belajar-mengajar kemampuan menulis siklus 1, memperoleh gambaran tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran sebagai berikut:

Tabel 1.  
Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus 1

| NO. | Nama Siswa | Perilaku Siswa |   |   |   |
|-----|------------|----------------|---|---|---|
|     |            | A              | B | C | D |
| 1   | AKJ        | ✓              | ✓ | ✓ |   |
| 2   | AR         | ✓              | ✓ |   | ✓ |
| 3   | AU         | ✓              |   | ✓ |   |
| 4   | AD         | ✓              | ✓ |   | ✓ |
| 5   | AT         | ✓              | ✓ |   |   |
| 6   | AL         |                | ✓ |   | ✓ |
| v7  | CB         | ✓              |   |   | ✓ |
| 8   | DA         | ✓              | ✓ |   |   |
| 9   | FI         |                | ✓ | ✓ |   |
| 10  | HR         | ✓              |   |   | ✓ |

|                         |      |       |       |       |       |
|-------------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| 11                      | II   | ✓     | ✓     |       |       |
| 12                      | ML   |       | ✓     |       | ✓     |
| 13                      | MJKL | ✓     |       | ✓     |       |
| 14                      | NM   |       | ✓     | ✓     |       |
| 15                      | NSB  |       |       | ✓     | ✓     |
| 16                      | NT   | ✓     |       | ✓     |       |
| 17                      | SR   |       | ✓     | ✓     | ✓     |
| 18                      | SK   |       | ✓     |       |       |
| 19                      | SL   | ✓     |       | ✓     |       |
| 20                      | VL   | ✓     | ✓     |       |       |
| 21                      | YS   |       |       | ✓     | ✓     |
| 22                      | YR   |       | ✓     |       | ✓     |
| Jumlah Siswa yang aktif |      | 13    | 14    | 10    | 10    |
| Presentase              |      | 59%   | 63,6% | 45,4% | 45,4% |
| Rata-rata Presentase    |      | 53,3% |       |       |       |

- Memperhatikan penjelasan guru sebanyak 13 siswa
- Bertanya jika tidak mengerti sebanyak 14 siswa
- Berinisiatif maju sendiri sebanyak 10 siswa
- Tertib dikelas sebanyak 10 siswa

Dengan demikian dapat diamati kualitas proses keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik pada urutan pertama sebesar 53,3% berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah maksimum pendapatan yang dapat direalisasikan adalah 54,5% dengan presentase sebesar 73%. Hasilnya terbilang mengecewakan karena hanya 13 siswa yang mampu melampaui batas kelulusan dengan nilai 75. Nilai rata-rata untuk seluruh peserta didik yang berjumlah 73 orang.

### Analisis dan Refleksi Siklus 1

Tindakan siklus 1 ini berlangsung selama 2 kali pertemuan, yaitu pada hari selasa dan sabtu pada tanggal 25 dan 29 juli 2023 dengan jam pelajaran 2 x 45 menit. Kekurangan-kekurangan pada siklus 1 ini adalah peserta didik masing sering jalan dan saling mengganggu satu sama lain. Peserta didik belum sepenuhnya paham dengan cara mengajukan pertanyaan pada aplikasi quora, peserta didik masih kurang dalam memilih dan menentukan pilihan kata sehingga sulit dalam mengembangkan isi teks ekplanasi dengan baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis

Teks eksplanasi peserta didik pada siklus 1

| NIS     | Aspek Yang di Nilai |    |     |    |   | Total Skor | Nilai | Keterangan   |
|---------|---------------------|----|-----|----|---|------------|-------|--------------|
|         | 1                   | II | III | IV | V |            |       |              |
| 2022006 | 3                   | 3  | 3   | 4  | 3 | 16         | 64    | Tidak Tuntas |
| 2022018 | 4                   | 4  | 4   | 3  | 4 | 19         | 76    | Tuntas       |
| 2022036 | 3                   | 4  | 5   | 4  | 4 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022042 | 4                   | 3  | 4   | 4  | 5 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022048 | 3                   | 4  | 3   | 4  | 4 | 18         | 72    | Tidak Tuntas |
| 2022054 | 3                   | 4  | 4   | 4  | 4 | 19         | 76    | Tuntas       |
| 2022060 | 3                   | 3  | 3   | 4  | 3 | 16         | 64    | Tidak Tuntas |
| 2022064 | 3                   | 4  | 4   | 3  | 3 | 17         | 68    | Tidak Tuntas |
| 2022072 | 3                   | 4  | 4   | 4  | 5 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022087 | 4                   | 4  | 3   | 3  | 3 | 17         | 68    | Tidak Tuntas |
| 2022090 | 5                   | 4  | 4   | 3  | 4 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022108 | 3                   | 4  | 3   | 4  | 4 | 19         | 76    | Tuntas       |
| 2022212 | 3                   | 4  | 4   | 4  | 5 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022144 | 4                   | 4  | 4   | 4  | 4 | 20         | 80    | Tuntas       |
| 2022151 | 4                   | 4  | 4   | 4  | 4 | 20         | 80    | Tuntas       |

|                                       |   |   |   |   |   |    |    |              |
|---------------------------------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 2022215                               | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 72 | Tidak Tuntas |
| 2022217                               | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 68 | Tidak Tuntas |
| 2022180                               | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64 | Tidak Tuntas |
| 2022183                               | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 | 80 | Tuntas       |
| 2022191                               | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 64 | Tidak Tuntas |
| 2022196                               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 2022197                               | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 76 | Tuntas       |
| Presentase tingkat keberhasilan 54,5% |   |   |   |   |   |    |    |              |
| Nilai rata-rata 73%                   |   |   |   |   |   |    |    |              |

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada sabtu dan senin, 5 dan 7 agustus 2023. Pada siklus ini peserta didik akan melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti pada siklus 1 sebelumnya.

### a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada sabtu dan senin, 5 dan 7 agustus 2023 peneliti merencanakan siklus II. Peneliti melakukan penelitian pada siklus II untuk menyelesaikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1 agar dapat dicari penyelesaiannya. Pelaksanaan siklus II berlangsung selama 3 x 45 menit, yaitu pada sabtu dan senin, 5 dan 7 agustus 2023.

Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II Sebagai Berikut.

- Membuka pembelajaran dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Peneliti menanyakan keadaan peserta didik
- Peneliti memberikan motivasi belajar
- Peneliti menjelaskan mengenai kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Membentuk kelompok serta memberikan tema pada masing-masing kelompok
- Peneliti meminta setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan pada aplikasi quora
- Peserta didik membuat teks eksplanasi hasil dari jawaban yang tertera pada aplikasi quora.
- Peneliti melakukan tanya jawab jika ada yang belum dimengerti oleh peserta didik.
- Peserta didik mempresentasikan hasil dari teks ekplanasi yang telah mereka kerjakan.

### Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berikut ini adalah urutan pelaksanaan tindakan:

- Peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
- Peneliti menanyakan keadaan peserta didik apakah ada yang tidak hadir
- Peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran pada hari ini.
- Peneliti memberikan tema yang berbeda pada setiap kelompok.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan pada aplikasi quora sesuai dengan tema yang telah diberikan.
- Peserta didik membuat teks ekplanasi berdasarkan hasil dari jawaban yang telah diajukan pada aplikasi quora.
- Setiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari teks ekplanasi yang telah dibuat.
- Peneliti membuat kesimpulan mengenai pelajaran hari ini.

### Observasi dan Interpretasi

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan seperti pada siklus 1. Pertemuan ini dilaksanakan 3 x 45 menit pada sabtu dan senin, 5 dan 7 agustus 2023.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses belajar-mengajar kemampuan menulis teks eksplanasi selama siklus II, diperoleh gambaran tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3

Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II

| NO. | Nama Siswa              | Perilaku aman |       |     |       |
|-----|-------------------------|---------------|-------|-----|-------|
|     |                         | A             | B     | C   | D     |
| 1   | AKJ                     | ✓             | ✓     | ✓   |       |
| 2   | AR                      |               | ✓     | ✓   | ✓     |
| 3   | AU                      | ✓             |       | ✓   | ✓     |
| 4   | AD                      | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 5   | AT                      |               |       | ✓   | ✓     |
| 6   | AL                      | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 7   | CB                      | ✓             |       | ✓   | ✓     |
| 8   | DA                      |               | ✓     | ✓   | ✓     |
| 9   | FI                      | ✓             | ✓     |     |       |
| 10  | HR                      | ✓             |       | ✓   | ✓     |
| 11  | II                      | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 12  | ML                      | ✓             | ✓     | ✓   | ✓     |
| 13  | MJKL                    | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 14  | NM                      | ✓             | ✓     | ✓   | ✓     |
| 15  | NSB                     | ✓             |       | ✓   | ✓     |
| 16  | NT                      | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 17  | SR                      | ✓             | ✓     | ✓   |       |
| 18  | SK                      |               | ✓     | ✓   | ✓     |
| 19  | SL                      | ✓             | ✓     | ✓   | ✓     |
| 20  | VL                      | ✓             | ✓     |     | ✓     |
| 21  | YS                      | ✓             | ✓     | ✓   | ✓     |
| 22  | YR                      | ✓             | ✓     | ✓   | ✓     |
|     | Jumlah Siswa yang aktif | 18            | 17    | 15  | 19    |
|     | Presentase              | 81,8%         | 77,2% | 68% | 86,3% |
|     | Rata-rata Presentase    | 78,3%         |       |     |       |

- Memerhatikan penjelasan guru sebanyak 18 siswa
- Bertanya jika tidak dimengerti sebanyak 17 siswa
- Berinisiatif maju sendiri sebanyak 15 siswa
- Tertib dikelas sebanyak 19 siswa

Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran pembuatan teks eksplanasi peserta didik sebesar 78,3%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan quora adalah 86,3%. Hasil tersebut sudah melampaui kategori 1. Sekitar 20 siswa telah mencapai tingkat kemahiran yang memungkinkan mencapai batas tingkat kemahiran dengan skor minimal 75. Rasio nilainya adalah 75.

### **Ananalisis dan Refleksi Siklus II**

Siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik dari segi kualitas maupun hasil selama peserta didik mengikuti pembelajaran kemampuan menulis teks ekplanasi. Berikut adalah hasil observasi dalam proses pembelajaran tindakan pada siklus II:

- Peneliti secara berulang-ulang mengajak peserta didik untuk sungguh-sungguh belajar dan aktif mengikuti pelajaran hari ini.
- Peneliti berjalan sekitaran kelas untuk melihat pekerjaan siswanya.
- Peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- Peserta didik menjadi aktif dalam bekerja kelompok dengan temannya.
- Peserta didik menjadi lebih percaya diri dan berisiatif untul maju.
- Kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik meningkat dan lebih terampil, lancar dan runtut dalam berbicara didepan kelas.
- Kemampuan peserta didik dalam mengelola jawaban dari hasil pertanyaan yang diajukan di quora lebih baik dan struktur kata yang dipilih sudah lebih baik.

Dari hasil observasi pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kualitas hasil dan kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis pada siklus II. Penelitian berakhir karena semua indikator telah tercapai. Dan kualitas hasil serta proses pembelajaran meningkat yang kemudian telah memenuhi target batas ketuntasan yang telah ditentukan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kemampuan menulis dapat meningkat dengan menggunakan media aplikasi quora untuk menuangkan dan menggali ide dan gagasan peserta didik.

Tabel 4.  
Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II

| NO.                     | Nama Siswa | Perilaku Siswa |       |     |       |
|-------------------------|------------|----------------|-------|-----|-------|
|                         |            | A              | B     | C   | D     |
| 1                       | AKJ        | ✓              | ✓     | ✓   |       |
| 2                       | AR         |                | ✓     | ✓   | ✓     |
| 3                       | AU         | ✓              |       | ✓   | ✓     |
| 4                       | AD         | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 5                       | AT         |                |       | ✓   | ✓     |
| 6                       | AL         | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 7                       | CB         | ✓              |       | ✓   | ✓     |
| 8                       | DA         |                | ✓     | ✓   | ✓     |
| 9                       | FI         | ✓              | ✓     |     |       |
| 10                      | HR         | ✓              |       | ✓   | ✓     |
| 11                      | II         | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 12                      | ML         | ✓              | ✓     | ✓   | ✓     |
| 13                      | MJKL       | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 14                      | NM         | ✓              | ✓     | ✓   | ✓     |
| 15                      | NSB        | ✓              |       | ✓   | ✓     |
| 16                      | NT         | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 17                      | SR         | ✓              | ✓     | ✓   |       |
| 18                      | SK         |                | ✓     | ✓   | ✓     |
| 19                      | SL         | ✓              | ✓     | ✓   | ✓     |
| 20                      | VL         | ✓              | ✓     |     | ✓     |
| 21                      | YS         | ✓              | ✓     | ✓   | ✓     |
| 22                      | YR         | ✓              | ✓     | ✓   | ✓     |
| Jumlah Siswa yang aktif |            | 18             | 17    | 15  | 19    |
| Presentase              |            | 81,8%          | 77,2% | 68% | 86,3% |
| Rata-rata Presentase    |            | <b>78,3%</b>   |       |     |       |

Dapat disimpulkan dari penerapan teknik pembelajaran jigsaw dengan menggunakan media aplikasi quora dan peningkatan kapasitas belajar menulis penjelasan bagi siswa berdasarkan hasil latihan tindakan pada bagian I dan II terdapat peningkatan kapasitas belajar menjadi menulis teks eksplanasi di kelas bahasa Indonesia menggunakan aplikasi quora ini. lihat tabel berikut untuk detailnya.

Tabel 5.  
Prestasi Akhir Siswa

| No | Kualitas Pembelajaran                               | Presentase Keberhasilan |           |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------|-----------|
|    |                                                     | Siklus 1                | Siklus II |
| 1  | Kualitas proses peningkatan menulis teks eksplanasi | 53,3%                   | 78,3%     |
| 2  | Kualitas hasil peningkatan menulis teks eksplanasi  | 54,5%                   | 86,3%     |

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua tahap. Setiap rangkaianya dilakukan dalam empat langkah, yaitu: (1). Perencanaan tindakan; (2). Pelaksanaan tindakan; (3).

Observasi dan interpretasi; (4). Analisis serta refleksi. Kapasitas membacakan teks menjelaskan suatu subjek sebelum menggunakan media media aplikasi quora dapat diketahui dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis di SMA Negeri 26 Cenrana Kabupaten Bone masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih kurang dalam menentukan pilihan kata serta penggunaan kata yang baik dengan benar masih sangat kurang.

Peserta didik sangat kesulitan dalam menuangkan ide serta gagasannya dalam bentuk tulisan peserta didik butuh waktu yang lama untuk berfikir mengenai hal yang akan ditulis yang berkaitan dengan tema serta kata-kata yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan agar menjadi sebuah teks eksplanasi. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media aplikasi quora dimana peserta didik dapat mengajukan sebuah pertanyaan dan akan langsung di jawab oleh orang-orang yang menggunakan quora yang mana hasil dari pertanyaan yang diajukan dapat di kembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi yang berisi kejadian urutan sebab akibat.

Peneliti melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan dengan peneliti untuk melakukan persiapan melaksanakan siklus 1. Materi yang dipelajari pada siklus 1 dan II adalah teks ekplanasi. Pada siklus satu peserta didik diminta untuk mendownload aplikasi quora dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan pada masing-masing kelompok. Pada siklus 1 masih banyak terdapat kekurangan seperti penggunaan kata yang tidak baku, pemilihan kata yang tidak tepat, sulit mendeskripsikan kata menjadi sebuah teks ekplanasi, peserta didik yang sulit diatur, peserta didik yang tidak percaya diri saat menyampaikan hasil kerjanya dan masih banyak peserta didik yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima sampai enam siswa dengan tema yang berbeda-beda. Topik-topik yang dibahas pada tahap 1 dan II penelitian tidak sama persis, namun tema pada tahap 1 dan II berbeda. Kondisi peserta didik pada tahap II terbilang lebih baik dibandingkan pada tahap pertama. Siswa didorong untuk belajar dengan integritas, lebih terlibat dalam studi mereka dan menjadi lebih mahir dalam menggunakan bahasa yang jelas dan akurat. Hasil tahap II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI F6 UPT SMA Negeri 26 Bone.

## **KESIMPULAN**

Aplikasi media quora dapat meningkatkan kapasitas penggunaan untuk membuat teks eksplanasi. Hal ini terlihat dari nilai kemampuan menulis teks eksplanasi pada sebularik. Pada tahap I kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 54,5% sedangkan pada bagian II presentasinya meningkat menjadi 86,3%. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media quora dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eskplanasi. Pada tahap 1 sekitar 13 siswa mencapai jumlah maksimal. Sedangkan pada tahap II, kuranf lebih delapan belas siswa memperoleh nilai ketuntasan sebesar 75 yang merupakan standar yang ditetapkan sekolah.

Media aplikasi quora dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran kamampuan menulis teks eskplanasi. Dapat dilihat dari semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran meulis teks eksplanasi. Semakin meningkatnya presentase dan kemampuan menulis siswa yang semakin terlihat baik disetiap siklusnya. Tahap 1 tercatat sebanyak 53,3% pada tahap II meningkat menjadi 78,3%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azhar, Arsyad. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

- Abdurrohman, I. M. 2020. Keterampilan menulis: pengertian menulis, tujuan menulis, fungsi menulis, manfaat menulis, proses menenulis. Granit Alam Terbaik. emporium-marble.com.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Muftadiin, 7(01), 247-264. diakses 22 Februari 2023.
- Anastasya, M. (2021). Google Mail: Pengertian, Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan.
- Anggraeni, L. (2011). Penerapan metode studi kasus dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah hubungan internasional. Media Komunikasi FPIPS, 10(2).diakses 22 Februari 2023.
- Asti, A. N. (2020). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Besar pada Penyuntingan Teks Berita Siswa MTs Terpadu Attaqwa 04 Kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Budi, E. N. 2017. Penerapan pembelajaran virtual class pada materi teks eksplanasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus tahun 2017. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 27(2), 62-75.
- Desriani, R. 2020. Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan. Jakarta: Kompas.com
- Haryatmoko, Rahmadani, A., & Sodiq, S. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Quora untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Surabaya.
- Indah, a. 2022. pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini di tk negeri 2 bandar lampung. (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Lovisia, E. 2018. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. SPEJ (Science and Physic Education Journal), 2(1), 1-10. Diakses 22 Februari 2023.
- Muhammad, Y., Rinni, M. 2008. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas 3 SDN 102 Polanto Jaya. Mahasiswa Program Guru dan Jabatan. Universitas Tadulako.
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. 2020. Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 51-65.
- Mahardika, B. T. 2020. Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada SMK PGRI Rawalumbu. Jakarta: Dosen Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Darma Persada.
- Mardiyah. 2016. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar. volume.3.No.2,([ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/articel/download/1188/2166](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/articel/download/1188/2166), Diakses 21 Februari 2023)
- Moto, M. M. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 20-28, diakses 21 Februari 2023.
- Subana, Dhee, M. 2020. Stastikia inferensial, pengertian, fungsi, jenis dan hal penting lainnya. Ometlit.co.id.
- Situmorang, N. M. Y. 2018. Meningkatkan kemampuan Menulis Siswa Teknik Guiding Questions. Singaraja, Bali Indonesia: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Siniakon, R.,. 2021. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Wan Siswa Kelas SMK. Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 1(4), 342-349. Diakses 22 Februari 2023.
- Yunus, M. 2014. Hakikat menulis. Keterampilan Menulis, 14-16. diakses 22 Februari 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1999. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Pandiangan, S. 2020. Penerapan Media Gambar Peristiwa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial.
- Wiguna, S., & Alawiyah, N. 2022. Implementasi Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran

- Daring Akidah Akhlak Di Kelas Vii Mts Ikaba Paluh Manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981-988.
- Vial, G. 2021. Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing digital Transformation: Understanding the Strategic Proces*, 28(2), 13-66.
- Wahyuni, W., Masudi, M., & Sahib, A. 2019. Penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang Studi Agama Islam di SMA n 06 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).